



IMPLEMENTASI POJOK BACA SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI TK AL-MUTTAQIM

IMPLEMENTATION OF READING CORNER AS A STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' READING INTEREST IN AL-MUTTAQIM KINDERGARTEN

Alit Nandyo Anggara^{1*}, Gerald Gibran², Rara Ukhy Octantia³, Resa Amiliya⁴, Silmi Dalilah⁵, Umi Rahmawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baturaja, Baturaja, Indonesia

*email: alitnandyoanggara@gmail.com, geraldgibran2712@gmail.com, ukhyoctantiarara@gmail.com, resaamiliya08218436@gmail.com, silmidalilah150@gmail.com, umir1964@gmail.com

Abstrak: Minat baca anak usia dini masih menjadi tantangan pendidikan, terutama di wilayah pedesaan dengan keterbatasan bahan bacaan dan sarana literasi. Kondisi ini juga ditemukan pada siswa TK Al-Muttaqim Desa Lekis Rejo, Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang menunjukkan rendahnya antusiasme terhadap kegiatan membaca. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan minat baca melalui implementasi pojok baca sebagai strategi penguatan literasi di kelas. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan, persiapan sarana, pelaksanaan pembuatan pojok baca, serta pendampingan pemanfaatannya. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, guru, dan peserta didik. Pojok baca dirancang sebagai perpustakaan mini berisi buku sesuai usia anak serta dihias dengan poster literasi dan pohon harapan. Hasil kegiatan menunjukkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih tertarik pada buku, dan guru terbantu dalam membiasakan kegiatan literasi di elas.

Kata Kunci: Pojok baca, minat baca, literasi, anak usia dini.

Abstract: Early childhood reading interest remains a challenge, particularly in rural areas with limited access to reading materials and literacy facilities. This condition was also found among students of TK Al-Muttaqim, Lekis Rejo Village, Ogan Komering Ulu Regency, who showed low enthusiasm for reading activities. This community service program aimed to foster reading interest through the implementation of a reading corner as a classroom literacy strategy. The method used was a participatory approach consisting of needs identification, planning, preparation of facilities, establishment of the reading corner, and assistance in its use. The activity was conducted involving university students, teachers, and pupils. The reading corner was designed as a mini library with age-appropriate books and decorated with literacy posters and a hope tree. The results showed a more enjoyable learning atmosphere, increased student interest in books, and support for teachers in integrating literacy habits into daily classroom learning.

Keywords: reading corner, reading interest, literacy, early childhood

Article History:

Received	Revised	Published
03 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan sentral dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Nuraini & Amaliyah, 2024). Di Indonesia, pendidikan semakin maju di hampir setiap bidang pelajaran. Semua siswa, baik yang memiliki kemampuan rata-rata maupun luar biasa, pada akhirnya harus mengisi tanggung jawab masing-masing, dan mereka semua akan membutuhkan pendidikan (Rahayu Arum Putri, Wahib Ahmad, & Besari Anam, 2023).

Menurut kemendikbud, membaca merupakan salah satu literasi dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang. Kemampuan literasi membaca saat ini masih menjadi salah satu tantangan penting dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Karena kemampuan literasi membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Melalui survey yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) yang diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2019 bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara artinya Indonesia peringkat 10 besar negara yang dengan tingkat literasi rendah (Pratiwi, Yusnilita, Fatimah, Wahyuni, & Putri, 2025).

Kurangnya antusiasme membaca di kalangan anak-anak, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Lekis Rejo di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), merupakan permasalahan penting yang memerlukan intervensi segera. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kondisi ini meliputi keterbatasan akses terhadap sumber bacaan, infrastruktur pendukung yang kurang memadai, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca. TK Al-Muttaqim sebagai lembaga pendidikan dasar di Desa Lekis Rejo menghadapi permasalahan serupa dalam upaya menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswanya. Oleh karena itu, inisiatif pembangunan pojok baca sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan literasi di lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan minat baca anak-anak. Pojok baca ini dirancang untuk menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa, sekaligus menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan untuk kegiatan membaca (Pratiwi et al., 2025).

Pojok membaca atau sudut baca merupakan fasilitas berupa perpustakaan mini yang ditempatkan di salah satu sudut ruang kelas dan dimanfaatkan sebagai sarana membaca bagi peserta didik dengan menyediakan bahan bacaan yang disusun secara rapi serta disesuaikan dengan tingkat usia dan perkembangan mereka. Selain koleksi buku, sudut baca juga dilengkapi dengan berbagai hiasan dan karya kreatif yang dirancang untuk menciptakan suasana yang menarik sehingga mampu menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada peserta didik (Hermin Wiyanti, 2023). Pojok Baca merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam menumbuhkan minat dan kegemaran membaca, sebagaimana dijelaskan oleh Kemendikbud (2016:11) bahwa Pojok Baca adalah sudut atau tempat di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat membaca dan belajar melalui kegiatan membaca yang menyenangkan, serta ditujukan untuk membentuk pembiasaan membaca pada siswa sebagai bagian dari penguatan literasi (Akbar, Suarti, Manan, & Nasrullah, 2025).

Melalui pelaksanaan program kerja Pojok Baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca peserta didik sejak usia dini, khususnya siswa TK Al-Muttaqim di Desa Lekis Rejo. Program kerja ini bertujuan untuk menyediakan sarana membaca yang mudah diakses dan sesuai dengan tingkat usia serta perkembangan anak. Selain itu, Pojok Baca diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung kegiatan literasi di dalam kelas. Melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik, program ini bertujuan menumbuhkan antusiasme dan motivasi anak dalam membaca. Pojok Baca juga diarahkan untuk membantu guru dalam mengintegrasikan kegiatan membaca ke

dalam proses pembelajaran sehari-hari. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Selain itu, Pojok Baca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca sebagai dasar penguasaan pengetahuan. Pada akhirnya, program ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang gemar membaca dan memiliki semangat belajar yang lebih baik di jenjang pendidikan selanjutnya.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXVI Universitas Baturaja di TK Al-Muttaqim. Metode yang kami gunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan mahasiswa, guru, dan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan (Faza et al., 2024). Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

Mitra dalam kegiatan ini adalah guru dan peserta didik TK Al-Muttaqim. Berdasarkan hasil komunikasi dengan guru, diketahui bahwa sarana pendukung literasi anak masih terbatas dan kegiatan membaca belum menjadi pembiasaan rutin. Oleh karena itu, kami menawarkan solusi berupa pembuatan pojok baca sebagai fasilitas yang dapat mendukung kegiatan literasi anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan mitra melalui pengamatan lingkungan sekolah dan diskusi bersama guru. Tahap kedua yaitu perencanaan program, dengan menyusun konsep pojok baca yang sesuai dengan usia anak dan kondisi ruang kelas. Tahap ketiga berupa persiapan sarana, seperti pengumpulan buku bacaan anak dan perlengkapan pendukung. Tahap selanjutnya adalah pembuatan pojok baca yang dilakukan bersama guru sebagai bentuk keterlibatan mitra. Tahap terakhir yaitu sosialisasi serta pendampingan kepada peserta didik dalam memanfaatkan pojok baca agar kegiatan membaca dapat dilakukan secara rutin.

Teknik pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui praktik langsung, pendampingan, dan pembiasaan membaca secara bertahap. Melalui metode ini, pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca dan membangun kebiasaan literasi anak di lingkungan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pojok baca yang dibuat dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebuah bentuk dari perpustakaan mini yang mana terdiri dari buku bacaan non-fiksi, buku islami, buku pembelajaran dasar dan sebagainya (Sosial et al., 2024). Pojok baca yang dibuat terletak pada salah satu kelas di TK Al-Muttaqim. Pojok baca ini merupakan program kerja dari mahasiswa Universitas Baturaja yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Dengan adanya pojok baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat siswa di TK Al-Muttaqim dalam belajar membaca.

Morrow (2014: 13) menjelaskan tujuan pojok baca ialah memudahkan siswa untuk mendapatkan, mencari, menggali informasi baru dan menumbuhkan minat baca siswa dengan memanfaatkan sudut ataupun ruangan strategis didalam kelas dimana terdapat berbagai macam bacaan atau buku atau hasil karya siswa yang bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan perpustakaan (Afriati, Jamaludin, & Ngulwiyah, 2021)

Langkah awal yang kami lakukan yaitu mendiskusikan rencana kegiatan program kerja dengan kepala sekolah terkait masalah dan potensi sekolah yang perlu diatasi dan dikembangkan, yang menghasilkan rencana program kerja pembuatan pojok baca di TK Al-Muttaqim. Setelah menentukan program kerja dan menyusun petunjuk teknis kegiatan yang mencakup; konsep pojok baca, serta perlengkapan yang dibutuhkan. Kemudian, program kerja yang disusun di didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing lapangan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing lapangan, kami mendatangi TK Al-Muttaqim untuk menyampaikan ide mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Untuk mendiskusikan mengenai posisi pembuatan pojok baca dan waktu pelaksanaannya.



Gambar 1. Penyampaian Program Kerja

Langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan pojok baca. Hal ini dimulai dari pembuatan rak buku, pembuatan poster budaya literasi, kemudian pembuatan pola pohon harapan, dan tulisan pojok baca yang akan digunakan sebagai hiasan dari pojok baca. Tak hanya itu, kami juga membuat kupu-kupu dari kertas origami yang mana akan digunakan juga sebagai hiasan dari pojok baca.



Gambar 2. Tahap Persiapan

Selanjutnya, yakni tahap pelaksanaan. Kegiatan ini hanya berlangsung satu hari saja, rangkaian kegiatan tersebut dimulai dari kami memasuki kelas sesuai dengan bagiannya.

Sebelum melaksanakan kegiatan ini seluruh kami memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada para peserta didik. Kemudian, memberikan ice breaking untuk menumbuhkan semangat dan menyiapkan fokus peserta didik. Setelah itu membantu memberikan materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru yang sedang mengajar di kelas dan meminta para siswa untuk menulis cita-cita mereka di sticky note. Setelah para peserta didik pulang barulah kami memulai pembuatan pojok baca di dalam salah satu kelas.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan

Pembuatan pojok baca ini dimulai dengan pemasangan rak buku. Lalu memasang poster budaya literasi dan pohon harapan, pada pohon harapan itulah cita-cita yang ditulis para siswa ditempel. Setelah itu, menempel tulisan pojok baca dan hiasan kupu-kupu yang terbuat dari kertas origami. Setelah semuanya terpasang barulah kami mulai menyusun buku yang akan digunakan di rak buku.



Gambar 4. Hasil Kegiatan

Dengan pembuatan pojok baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Minat baca dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir (Faza et al., 2024).

Kesimpulan

Pelaksanaan program pojok baca di TK Al-Muttaqim Desa Lekis Rejo menunjukkan bahwa penyediaan sarana literasi sederhana di dalam kelas dapat memberikan dampak positif terhadap minat baca peserta didik usia dini. Pojok baca yang dirancang dalam bentuk perpustakaan mini, dilengkapi dengan buku bacaan yang sesuai usia serta dihias secara menarik, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong anak untuk berinteraksi dengan buku sejak dini.

Proses pelaksanaan program yang diawali dengan perencanaan, diskusi bersama pihak sekolah, hingga pembuatan pojok baca secara bertahap memperlihatkan bahwa keberhasilan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan buku, tetapi juga oleh penataan ruang dan dukungan lingkungan belajar. Kehadiran elemen visual seperti poster literasi, pohon harapan, dan hiasan kreatif membuat pojok baca lebih mudah menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, khususnya yang berkaitan dengan membaca. Pojok baca tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu guru dalam menanamkan kebiasaan membaca secara bertahap. Hal ini menegaskan bahwa minat baca tidak muncul secara alami, melainkan perlu dibentuk melalui pembiasaan dan lingkungan yang mendukung.

Secara keseluruhan, implementasi pojok baca di TK Al-Muttaqim dapat dikatakan sebagai langkah awal yang efektif dalam menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah, khususnya di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses bahan bacaan. Program ini menunjukkan bahwa upaya sederhana, apabila dirancang sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah, dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca dan motivasi belajar anak sebagai bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan ini. Kepada Kepala Desa Lekis Rejo, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan kepada kepala sekolah serta guru yang bertugas di TK Al-Muttaqim. Selain itu terima kasih kepada semua siswa/i TK Al-Muttaqim yang telah terlibat dalam proses kegiatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas dukungan, arahan, dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing, memberikan masukan, serta arahan selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN Angkatan XXXVI Kelompok 3 Desa Lekis Rejo atas kerja sama, bantuan, dan kebersamaan yang terjalin selama pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan program ini. Kami berharap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat nyata bagi anak-anak di Desa Lekis Rejo, khususnya dalam mendukung proses belajar dan menumbuhkan minat membaca sejak dini. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam membangun masa depan anak-anak yang lebih cerah.

Referensi

- Afriati, A., Jamaludin, U., & Ngulwiyah, I. (2021). Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca Di Kelas V Min 1 Kota Cilegon. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.852>
- Akbar, A., Suarti, S., Manan, M., & Nasrullah, N. (2025). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 1 Baubau. *Journal on Education*, 7(2), 10327–10336. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8050>
- Faza, P. P., Nazilah, R., Aini, M., Ananta, R. D., Khotimah, N., Anggraini, A., & Putri, N. B. M. (2024). Pendirian Pojok Baca : Mewujudkan Budaya Literasi Berkelanjutan di SDN Purwodadi 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2233–2242. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1203>
- Hermin Wiyanti. (2023). Pengembangan Sarana Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Siswa SDN Sisir 04 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(4), 2130–2151.
- Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). *Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 13(3), 2789–2800.
- Pratiwi, T., Yusnilita, N., Fatimah, S., Wahyuni, R. A., & Putri, S. (2025). *Meningkatkan Minat Baca Anak Desa Lubuk Baru Melalui Pojok Baca di SDN 69 OKU*. 3(6), 2898–2903.
- Rahayu Arum Putri, Wahib Ahmad, & Besari Anam. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui PojokBaca. *Open Community Service Journal*, 02(02), 122–130.
- Sosial, D., Pengabdian, J., Kesejahteraan, T., September, N., Erawati, A., Putri, S. D., ... Mardliyati, S. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Pemanfaatan Pojok Baca untuk Meningkatkan Pengetahuan Literasi Membaca Anak melalui Kegiatan Membaca Desa Jenggalu Dusun III Mekar Sari Community Service through Reading Corner Utilization Activities to Increase Chil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 1–10.